



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Oktober 2017

Halaman: 14

RPJMD 2017-2022

# Heroe Tampung Program Imam

**UMBULHARJO—Usulan masyarakat dipastikan masuk dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022**

Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com

Heroe tidak merinci usulan Imam-Fadli yang sudah dimasukkan dalam program kerjanya tersebut.

Rapat Paripurna Penghantaran RPJMD akan digelar pada Kamis (12/10).

Pernyataan Heroe ini menanggapi permintaan dari Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (FPDIP) Kota Jogja. Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto mengatakan, fraksinya akan memperjuangkan dua hal agar masuk dalam RPJMD saat pembahasan di Dewan nanti. Kedua usulan tersebut, yakni iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk kelas tiga warga Jogja harus ditanggung oleh APBD Kota Jogja. Menurut Fokki, upaya tersebut merupakan langkah konkret Pemerintah Kota Jogja dalam menjamin kesehatan warganya.

Kedua soal pendidikan. Fokki mengatakan, meski ada pelimpahan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) dan sederajat ke provinsi,

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi memastikan usulan yang masuk RPJMD termasuk usulan dari Imam Priyono-Achmad Fadli, lawan politiknya saat Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota (Pilwalkot) Jogja, beberapa waktu lalu.

"RPJMD bukan program HS-HP [Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi], tetapi usulan semua masyarakat Kota Jogja, meskipun gambarannya tetap mengacu pada visi misi HS-HP," kata Heroe, saat dihubungi Senin (9/10).

Heroe tidak merinci usulan Imam-Fadli yang sudah dimasukkan dalam program kerjanya tersebut. "Tidak hanya usulan Imam-Fadli tapi juga ada usulan dari berbagai komunitas," ucap dia.

namin Pemerintah Kota Jogja bisa tetap memberikan bantuan pembayaran. Pihaknya juga meminta Pemerintah Kota Jogja menggratiskan biaya pendidikan sekolah dasar negeri dan swasta.

"Usulan kami ini merupakan amanat dari konstitusi, merupakan wujud nyata dari Nawacita Jokowi yang harus bisa diimplementasikan dalam RPJMD Kota Jogja," kata Fokki.

**Dibahas 2 Pekan**

Sementara itu sampai kemarin RPJMD lima tahunan ini baru sampai di pimpinan Dewan. Ketua DPRD Jogja Sujanarko mengatakan, hasil rapat pimpinan memutuskan Rapat Paripurna Penghantaran RPJMD akan digelar pada Kamis (12/10) malam.

Koko, sapaan akrab Sujanarko mengatakan, pembahasan RPJMD harus sudah selesai pada 27 Oktober nanti. Sebab, kata dia, waktu dua pekan setelah pembahasan merupakan masa fasilitasi ke provinsi sebelum Rapenda RPJMD disahkan maksimal 22 November.

Dengan rentang waktu hanya dua pekan pembahasan RPJMD 2017-2022, Koko berharap, masih sesuai jadwal. "Ya faktanya demikian, ya semoga sesuai jadwal," ujar dia.

Untuk mengear waktu, pihaknya sudah meminta kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja agar membuat resume sesuai rencana strategis, karena membahas RPJMD yang tebalnya lebih dari 300 lembar itu sulit dilakukan dalam waktu dua pekan.

**Tindak Lanjut**

Untuk Ditangge

Untuk Diketahu

Jumpa Pers

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005